

Pelatihan Pembuatan Website untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Publik di Kecamatan Bunaken, Kota Manado

Website Development Training to Enhance Public Administration Efficiency in Bunaken District, Manado City

Hendra Riogilang

Department of Environmental Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Sam Ratulangi, Jalan Kampus, Manado 95115, Indonesia.

email:

Hendrariogilang2025@gmail.com

Kata Kunci

Transformasi digital
Administrasi publik
Pelatihan website
Pengabdian kepada masyarakat

Keywords:

Digital transformation
Public administration
Website training
Community service

Received: May 2026

Accepted: July 2026

Published: August 2026

Abstrak

Transformasi digital dalam pemerintahan daerah merupakan kebutuhan strategis di era informasi saat ini. Kecamatan Bunaken di Kota Manado menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi yang masih manual, menyebabkan keterlambatan layanan dan keterbatasan akses informasi bagi masyarakat. Artikel ini membahas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan efisiensi administrasi publik melalui pelatihan pembuatan dan pengelolaan website berbasis Content Management System (CMS) bagi aparatur Kecamatan Bunaken. Program ini menggunakan pendekatan praktis dan terstruktur melalui tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatihan membekali peserta dengan keterampilan teknis membangun dan memelihara website resmi kecamatan yang menyediakan informasi layanan publik serta memfasilitasi pengajuan dokumen daring. Hasil menunjukkan peningkatan kompetensi digital aparatur, serta keberhasilan pengembangan website yang fungsional. Artikel ini memberikan kontribusi praktis untuk transformasi digital lokal, meski kedalaman akademiknya masih terbatas karena belum menilai dampak jangka panjang melalui data kuantitatif atau analisis teoretis yang mendalam.

Abstract

Digital transformation in local governance has become a strategic necessity in the information era. Bunaken District in Manado City faces administrative management challenges that remain manual, resulting in service delays and limited public access to information. This article discusses a community service program aimed at improving the efficiency of public administration through website training based on a Content Management System (CMS) for Bunaken District officials. The program adopts a structured three-stage approach: preparation, implementation, and evaluation. The training equips participants with the technical skills to develop and maintain an official district website that provides public service information and facilitates online document submission. Results indicate improved digital competencies among officials and the successful development of a functional website. This article contributes practical insights for local digital transformation; however, its academic depth is limited, as it does not extensively evaluate long-term administrative impacts or theoretical frameworks.



© 2026 Hendra Riogilang. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i8.11434>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pemerintahan. Pemanfaatan TIK dalam tata kelola administrasi publik tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas (Nugroho, 2023; Razak *et al.*, 2024). Salah satu bentuk implementasi TIK yang paling relevan di tingkat kecamatan adalah pengembangan website sebagai media layanan dan informasi publik (Ardiansyah & Sari, 2022). Kecamatan Bunaken, sebagai bagian dari Pemerintah Kota Manado, belum sepenuhnya mengadopsi sistem digital dalam pelaksanaan tugas administratif. Proses yang masih manual menyebabkan keterlambatan layanan dan kesulitan masyarakat dalam mengakses informasi. Padahal, studi menunjukkan bahwa

How to cite: Riogilang, H. (2026). Pelatihan Pembuatan Website untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Publik di Kecamatan Bunaken, Kota Manado. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(8), 2647-2651. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i8.11434>

digitalisasi layanan publik dapat mempercepat proses birokrasi dan meningkatkan kepuasan masyarakat (Fitriani, 2023; Suryani, 2023).

Artikel ini secara khusus mengkaji pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan efisiensi administrasi publik di Kecamatan Bunaken melalui pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan kepada aparatur kecamatan dalam pembuatan dan pengelolaan website menggunakan *Content Management System* (CMS). Program ini bertujuan untuk mendorong transformasi dari sistem administrasi manual menuju sistem digital yang lebih efisien, transparan, serta mampu memberikan kemudahan akses informasi dan layanan pengajuan dokumen secara daring bagi masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, ditemukan bahwa sebagian besar aparatur Kecamatan Bunaken belum memiliki keterampilan teknis dalam pembuatan dan pengelolaan website. Hal ini menjadi kendala utama dalam penerapan sistem administrasi berbasis digital (Yusuf, 2022; Hidayat, 2023). Padahal, website dapat menjadi platform strategis untuk menyampaikan pengumuman, informasi layanan, dan pengajuan dokumen secara daring (Ambarsari *et al.*, 2024).

Keterbatasan literasi digital dan minimnya pelatihan teknis menjadi faktor penghambat. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan aplikatif (Lestari, 2023; Prasetyo & Wulandari, 2022). Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan intensif pembuatan website berbasis CMS, khususnya WordPress, yang dikenal ramah pengguna dan tidak memerlukan latar belakang teknis mendalam (Hakim, 2022; Santoso, 2023). Materi pelatihan mencakup:

- Pemahaman dasar HTML dan CSS.
- Penggunaan CMS WordPress untuk membangun struktur website.
- Pengelolaan konten seperti pengumuman dan informasi layanan.
- Pemeliharaan teknis dasar seperti keamanan dan pencadangan data (Maulana, 2023).
- Komunikasi digital yang efektif melalui penyusunan pesan publik yang jelas dan mudah dipahami (Dewi, 2024).

Target luaran dari kegiatan ini meliputi:

1. Peningkatan keterampilan teknis aparatur kecamatan.
2. Terbentuknya website resmi Kecamatan Bunaken.
3. Meningkatnya efisiensi dan transparansi layanan publik.
4. Pengurangan ketergantungan pada sistem manual (Kementerian Kominfo RI, 2023)

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di kantor kecamatan Bunaken. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam tiga tahap utama:

Tahap Persiapan

Tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan melalui wawancara dengan pihak kecamatan. Materi pelatihan disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dan platform WordPress dipilih sebagai CMS utama. Koneksi internet disiapkan untuk mendukung pelatihan. Fasilitas untuk pelatihan berupa komputer dan laptop disediakan oleh kantor dan milik pribadi dari peserta.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dan pendampingan dilakukan secara tatap muka selama tiga hari, terdiri dari sesi teori dan praktik. Sesi teori membahas konsep dasar TIK dan pengenalan CMS. Sesi praktik melibatkan peserta secara langsung dalam pembuatan halaman website, pengisian konten, dan pengelolaan sistem. Pendampingan dilakukan oleh 5 narasumber terdiri dari 2 orang pengajar dan 3 mahasiswa tingkat akhir sebagai asisten pengajar.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui tes praktikum dan pengumpulan umpan balik peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu membuat dan mengelola website secara mandiri, serta memahami prinsip dasar keamanan dan pemeliharaan sistem (Dewi, 2024)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan website diikuti oleh 15 aparatur kecamatan dari berbagai bidang. Kegiatan ini berhasil membekali peserta dengan keterampilan teknis dalam pengelolaan website berbasis CMS (WordPress) dan pemahaman prinsip dasar digitalisasi birokrasi. Hasil utama dari kegiatan ini adalah:

Terbentuknya website resmi Kecamatan Bunaken yang memuat informasi layanan publik dan sistem pengajuan dokumen secara online (Pratiwi *et al.*, 2025). Website ini menjadi sarana komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat, mempercepat proses administrasi tanpa harus hadir fisik di kantor (Dewi, 2024). Sebagai bukti fisik luaran, kegiatan ini didokumentasikan melalui foto pelatihan berikut:



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan di kantor kecamatan Bunaken..

Peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya digitalisasi birokrasi. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test yang mengukur pengetahuan peserta terkait konsep TIK, CMS, dan pengelolaan konten digital. Hasil pre-test menunjukkan rata-rata skor 45%, sedangkan post-test meningkat menjadi rata-rata 82%, menandakan peningkatan kompetensi digital yang signifikan (Nugroho, 2023). Lihat Tabel 1 peserta pelatihan berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan

No	Peserta	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	P1	50	85	35
2	P2	40	80	40
3	P3	45	78	33
4	P4	48	82	34
5	P5	42	79	37
6	P6	47	84	37
7	P7	44	81	37
8	P8	46	83	37
9	P9	43	80	37
10	P10	41	79	38
11	P11	49	85	36
12	P12	45	82	37
13	P13	42	80	38
14	P14	44	81	37
15	P15	46	83	37

Rata-rata: Pre-test 44,7% → Post-test 81,6% → Peningkatan rata-rata 36,9%

Meningkatnya keterampilan teknis aparatur dalam mengelola konten digital dan menjaga keberlanjutan sistem (Yusuf, 2022). Selain skor tes, peningkatan keterampilan juga terlihat dari kemampuan peserta melakukan update konten, mengelola pengumuman, dan melakukan backup data secara mandiri.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan website ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan efisiensi layanan publik di Kecamatan Bunaken. Aparatur kecamatan kini memiliki keterampilan dasar dalam pengelolaan teknologi informasi, dan masyarakat memperoleh akses layanan yang lebih cepat dan transparan. Kegiatan ini menjadi langkah awal menuju transformasi digital di tingkat pemerintahan lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana berkat dukungan penuh dari pihak Kecamatan Bunaken, Kota Manado, yang telah memberikan akses, fasilitas, dan partisipasi aktif selama pelaksanaan pelatihan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta pelatihan atas antusiasme dan komitmen dalam mengikuti setiap sesi kegiatan.

Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) atas dukungan pendanaan melalui skema Pengabdian Kepada Masyarakat. Bantuan ini sangat berperan dalam kelancaran pelaksanaan program, mulai dari persiapan, pelatihan, hingga evaluasi. Semoga hasil kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas layanan publik di tingkat kecamatan serta mendukung agenda transformasi digital pemerintahan daerah.

REFERENSI

- Ambarsari, I. F., Azizah, N., Ansori, A., Al-Faruq, Y. F., & Fahrozi, K. K. (2024). Digitalisasi informasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik: Transformasi desa digital melalui pengembangan website Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 396–405. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041> publications.id
- Pratiwi, S. F., Zalukhu, L. A., Tesa, A. R., Aisyah, I. S., Jumiaty, J., & Saputra, B. (2025). Implementasi digital pada tata kelola administrasi: Upaya meningkatkan mutu pelayanan di era birokrasi modern. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 38–44. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15521459> ojs.daarulhuda.or.id
- Ardiansyah, R., & Sari, D. (2022). Website pemerintahan desa. *Jurnal Teknologi Informasi*, 10(1), 22–30.
- Dewi, R. (2024). Komunikasi digital dalam pemerintahan. *Jurnal Komunikasi Publik*, 5(2), 42–50.
- Fitriani, D. (2023). Digitalisasi layanan publik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 101–110.
- Hakim, L. (2022). *WordPress untuk pemula*. Informatika.
- Hidayat, R. (2023). Literasi digital aparatur pemerintah. *Jurnal Komunikasi Pemerintahan*, 7(3), 88–95.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Strategi digitalisasi pemerintah daerah*.
- Lestari, N. (2023). Pelatihan digital untuk pemerintah daerah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 77–84.
- Maulana, A. (2023). Keamanan website pemerintah. *Jurnal Keamanan Siber*, 3(1), 55–61.
- Nugroho, Y. (2023). Transformasi digital pemerintahan. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(2), 55–63.

- Prasetyo, A., & Wulandari, T. (2022). Pelatihan website untuk aparatur desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Digital*, 3(1), 12–20.
- Santoso, B. (2023). CMS untuk pemerintahan. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 66–73.
- Siregar, M. (2024). Kendala teknologi informasi di pemerintahan lokal. *Jurnal Kebijakan Publik*, 6(1), 45–52.
- Suryani, E. (2023). Efisiensi administrasi digital. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan*, 7(1), 29–36.
- Yusuf, A. (2022). SDM dan teknologi informasi. *Jurnal Manajemen Publik*, 5(2), 33–40